III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mengkaji kasus-kasus tertentu secara menyeluruh. Selain itu, penelitian bertujuan menjelaskan secara terperinci masalah social tertentu dan akan dihasilkan data yang relevan, yaitu berupa data yang dinyatakan secara tertulis dan perilaku yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh dengan cara wawancara dan survai.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena ditinjau dari sudut cara dan taraf pembahasan masalahnya serta hasil yang akan dicapai. Menurut Miles and Huberman (1994) dalam Sukidin (2002:2) Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena

3.2 Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya focus penelitian dalam membatasi studi untuk mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan berkaitan erat, bahkan seringkali disamakan dengan masalah yang akan dirumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian.

Menurut Lexy J Meleong (2000), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan. lalu Menurut Milles Mattee B dan A. Mickhael Huberman

(1992: 20) dengan adanya fokus penelitian, akan menghindari pengumpulan data yang tidak valid dan hadirnya data melimpah ruah.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisa hubungan antara Malnutrisi dengan Mitos kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil melahirkan bayi yang BBLR, khususnya di Kecamatan Teluk Betung Barat kota Bandar Lampung.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu tempat di Kelurahan Bakung Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Lokasi tersebut saya pilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Di Lokasi tersebut pernah terdapat kasus BBLR yang di sebabkan oleh Malnutrisi.
2. Lokasi tersebut masyarakatnya masih banyak yang percaya terhadap mitos
3. Peneliti mendapatkan kemudahan akses masuk dan mewawancarai ke dalam lokasi tersebut karena berada dekat dengan daerah tempat tinggal.

3.4 Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan criteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam memilih informan, Menurut Faisal (1999), agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. untuk dimintai Subjek yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subjek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Subjek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Adapun criteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang pernah mengalami kasus BBLR
2. Ibu hamil yang masih percaya akan mitos-mitos seputar kehamilan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Antar alat pengumpul data tersebut berfungsi saling melengkapi akan data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Moh. Najir (1996:234) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan

interview guide (panduan wawancara). Digunakannya wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Survei

Menurut (Hartono 2004) survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Survei dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikirkan, rasakan atau kecenderungan suatu tindakan. Dalam penelitian kualitatif, survey berupa wawancara dengan pertanyaan terbuka.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Menurut Bodgan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagian usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lalu menurut Miles & Huberman (1992: 16) bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi pendidikan kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data adalah membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.
3. Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin terjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan 'kesepakatan intersubjektif' atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat

data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.